

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di MTsN 1 Tulungagung

Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari table *coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,993$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,093$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan : $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,993 > 2,093$). Nilai signifikansi t untuk variabel metode resitasi terhadap motivasi adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan metode resitasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di MTsN 1 Tulungagung.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh I. B. Komang, dkk yang berjudul "Pengaruh penggunaan metode resitasi dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan menulis bahasa inggris pada kelas VII SMP Negeri III Mendoyo" yang menyatakan bahwa metode resitasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang sering dilakukan guru dengan memberikan sejumlah item tes

kepada siswa untuk dikerjakan di luar jam pelajaran. Pemberian tugas ini dilakukan untuk menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran kusus karena disebabkan oleh padatnya materi pembelajaran yang harus disampaikan. Maka dari itu untuk mengatasi keadaan tersebut banyak guru perlu memberikan tugas tambahan tugas diluar jam pelajaran berupa PR (Pekerjaan Rumah) sehingga siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi dan akan berdampak pada peningkatan prestasi siswa.¹

Perlu diingat bahwa metode resitasi pada hakikatnya adalah mendorong ataupun motivasi anak didik untuk melakukan kegiatan belajar, baik berguna bagi dirinya sendiri maupun dalam proses memperdalam dan memperluas pengetahuan dan pengertian bidang studi yang dipelajarinya. Oleh karena itu guru perlu menerapkan metode resitasi dalam proses belajar mengajar yang sekiranya bisa membantu anak didik untuk membandingkan hasil belajar siswa dan membuat peserta didik yang malas belajar ataupun tidak aktif belajar maka guru bisa mendorongnya untuk diberikan penugasan diluar jam pelajaran.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Salman alfaris yang berjudul “pengaruh penerapan metode resitasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS Geografi Kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan Cirebon” yang menyatakan bahwa, peserta didik setelah mengalami

¹ I. B. Komang, dkk, Pengaruh penggunaan metode resitasi dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan menulis bahasa inggris pada kelas VII SMP Negeri III Mendoyo, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesa), Volume 3 Tahun 2013, hal. 5.

belajar karena mengerjakan tugas dari guru siswa dalam perilakunya berubah dibandingkan sebelumnya. Perubahan perilaku yang diharapkan dapat menghasilkan hasil belajar dan untuk mengetahui apakah tujuan belajar telah tercapai secara efektif atau tidak, maka dapat diketahui dengan tingkat prestasi belajar yang telah di capai salah satu factor pendukung keberhasilan hasil belajar siswa adalah strategi ataupun metode belajar yang tepat dalam proses belajar mengajar dengan penggunaan metode belajar yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka keberhasilan dalam belajar bisa maksimal.

B. Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di MTsN 1 Tulungagung.

Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternative (H_1) pertama diterima. pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,163$. Sementara itu, untuk t_{tabel} taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,093$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan : $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,163 > 2,093$). Nilai signifikansi t untuk variabel metode resitasi terhadap hasil belajar adalah 0,038 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,038 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan metode resitasi terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an hadist di MTsN 1 Tulungagung.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hertali Vita yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran System Kelistrikan Otomotif di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta" yang menyatakan bahwa metode resitasi memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa sehingga mereka dapat lebih menghayati materi pelajaran yang telah diberikan.² Hal tersebut dapat diantisipasi dengan metode resitasi karena pada saat pemberian tugas tambahan siswa tersebut dapat mengejar ketinggalan dengan cara mengerjakan tugas setelah materi selesai diberikan.

C. Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al qur'an hadist di mtsn 1 tulungagung

Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternative (H_1) pertama diterima. pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil data F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai F_{hitung} 4,445. Sementara itu, untuk F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,32$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan : $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,445 > 3,32). Nilai signifikansi F untuk variabel metode resitasi

² Hertali Vita Pramanta, Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran System Kelistrikan Otomotif di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, (Yogyakarta: universitas negeri Yogyakarta), hal. 19-20.

terhadap motivasi dan hasil belajar adalah 0,020 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,020 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan yang bersama-sama antara metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an hadist di MTsN 1 Tulungagung.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ketut sudarma dan fitria nugraheni yang berjudul "Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Strategi Belajar Efektif Terhadap Prestasi Belajar Akutansi" yang menyatakan bahwa, berhasil atau tidaknya belajar itu bergantung dari berbagai macam faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar adalah motivasi. Seorang yang mempunyai motivasi dalam belajar akan berusaha mencurahkan segenap kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajarinya agar mencapai hasil belajar optimal.

Di kutip dari buku David Mc. Cleland menyatakan bahwa siswa yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi mudah di kenal oleh guru. Siswa-siswa ini suka memilih tugas-tugas yang menantang namun memungkinkan mereka sukses. Mereka tidak mau memilih tugas-tugas yang terlalu sukar atau mudah memilih tugas. Sebaliknya, siswa-siswa yang takut gagal secara berlebihan lebih sulit untuk diketahui oleh guru.³ Siswa –siswa seperti ini suka memilih tugas yang

³ Ketut Sudarman dan Fitria Nugraheni, *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Strategi Belajar Efektif Terhadap Prestasi Belajar Akutansi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang), hal. 29.

terlalu mudah yang menjamin bahwa ia pasti sukses atau memilih tugas-tugas yang sangat sukar karena kalau ia gagal ia mengharapkan tidak seorangpun yang menyesalinya. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung mengalami kesuksesan dalam mengerjakan tugas-tugas belajar di sekolah.